

## Bank Sampah Sebagai Upaya Pengelolaan Sampah Berbasis Partisipasi Masyarakat di Perumahan Taman Banten Lestari Kota Serang

\*<sup>1</sup>Nurikah, <sup>2</sup>Eki Furqon,

<sup>1,2</sup>Fakultas Hukum, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

\*Korespondensi: nurikah@untirta.ac.id

**ABSTRAK.** Bank sampah adalah merupakan salah satu inovasi yang dilakukan masyarakat dalam mengurangi sampah dari sumbernya yaitu pengelolaan sampah berbasis lingkungan masyarakat dan pengelolaan sampah dimulai dari sumbernya. Sampah dapat menjadi masalah lingkungan khususnya sampah di lingkungan sekitar tempat tinggal yaitu sampah yang berasal dari lingkungan tempat tinggal masyarakat, bila tidak ditangani dengan baik maka ini akan menjadi beban timbunan sampah diberbagai tempat, oleh karena itu bank sampah yang berbasis partisipasi masyarakat tempat tinggal menjadi bagian alternatif untuk solusi persampahan dengan prinsip reduce, reuse, recyle dan replant (4R) artinya masyarakat menjadi modal sosial untuk mengaktifkan keberadaan bank sampah dalam program pengelolaan sampah rumah tangga. perubahan cara berpikir masyarakat mengenai pengelolaan sampah rumah tangga harus dibangun melalui edukasi pengelolaan sampah berbasis partisipasi masyarakat untuk mengurangi sampah dari sumbernya sehingga warga harus menyadari dan akhirnya diintegrasikan ke dalam program bank sampah yang berbasis masyarakat.

**Kata kunci:** *Bank Sampah, Pengelolaan Sampah, Partisipasi Masyarakat.*

**ABSTRACT.** *Garbage Banks are one of the innovations that societies make in reducing waste at their source: environment-based waste management and garbage management starting at the source. Garbage can be an environmental problem, especially garbage from communities in which garbage comes from communities in which it is not treated well, so it will become a load of garbage-based garbage Banks, which are based on citizen participation become an alternative to garbage solutions based on principles of distribution, reuse, Recycle and replant (4r) mean communities become social capital to phase out the existence of trash Banks in household garbage management programs. A change in people's thinking on the management of household garbage should be built through the education of junk management based on community participation to reduce garbage from its source so that people should be aware of and eventually integrated into community-based garbage bank programs. The method of community participation in the home environment should be part of a region that should be done through both educational and dialogue and referrals as an adaptation of the Banks of garbage to the community to act out environmental concerns through the participation of trash based programs through trash Banks. Public-based waste bank education programs will impact the next ward in which people will be involved in high rates of engagement to move together to maintain the environment, especially the city.*

**Keywords:** *Garbage Bank, Waste Management, Community Participation.*

## PENDAHULUAN

Pertumbuhan jumlah penduduk Indonesia yang pesat, turut mendorong peningkatan angka konsumsi masyarakat yang pada akhirnya berdampak pada meningkatnya volume, jenis dan karakteristik sampah di Indonesia. Hal tersebut harus disikapi dengan upaya yang inovatif baik dari masyarakat maupun dari pemerintah dan swasta untuk bersama-sama menemukan solusi demi mengurangi penumpukan sampah.

Perkembangan kota yang begitu cepat, membawa dampak yang serius terhadap masalah lingkungan. Ketidakpedulian terhadap permasalahan pengelolaan sampah berakibat terjadinya degradasi kualitas lingkungan yang tidak memberikan kenyamanan untuk hidup, sehingga akan menurunkan kualitas kesehatan masyarakat.

Perguruan tinggi memiliki peran untuk menjaga keberlanjutan dalam isu lingkungan dengan *Visi Green University* Untirta harus berperan aktif dalam upaya untuk keberlanjutan lingkungan khususnya dalam upaya pengelolaan sampah di lingkungan masyarakat yang berada dalam lingkup wilayah administratif kampus yaitu Kota Serang. Pemerintah Kota Serang kesulitan tangani sampah sebanyak 360 ton sampah dihasilkan setiap hari di kota Serang, dan hanya 75 ampai 80 ton sampah yang bisa diangkut ketempat pembuangan sampah akhir Ciliwong (TPSA)<sup>1</sup>

Pengelolaan Sampah menekankan tentang perlunya perubahan pola pengelolaan sampah konvensional menjadi pengelolaan sampah yang bertumpu pada pengurangan dan penanganan sampah. Pengurangan sampah dapat dilakukan dengan kegiatan pembatasan timbulan sampah, mendaur ulang dan memanfaatkan kembali sampah atau dikenal dengan 4R (*Reduce, Reuse, Recycle dan Replant*).

Penerapan kegiatan 4R pada masyarakat masih terkendala terutama oleh kurangnya kesadaran masyarakat untuk memilah sampah.<sup>2</sup> Titik poin yang menekankan pada upaya

meminimalisasi sampah dengan cara melakukan daur ulang tentu memerlukan sumber daya yang lebih baik dari segi teknologi ataupun pengetahuan ilmiahnya.

## METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian hukum yuridis normatif dan metode penelitian hukum empiris (campuran). Penelitian hukum normatif meletakkan hukum sebagai sebuah bangunan sistem norma. Sistem norma yang dimaksud adalah mengenai asas-asas, norma, kaidah dari peraturan perundangan-undangan, putusan-putusan pengadilan, perjanjian serta doktrin (ajaran).<sup>3</sup>

Sedangkan metode penelitian empiris adalah penelitian lapangan, yaitu mengkaji ketentuan hukum yang berlaku serta apa yang terjadi dalam kenyataannya di masyarakat

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini didasarkan pada jenis data yaitu dengan menggunakan dua teknik pengumpulan data. Pertama adalah teknik pengumpulan data melalui wawancara dengan pihak terkait dengan tema penelitian, kemudian observasi lapangan dan didokumentasikan dalam bentuk laporan penelitian dan dipublikasikan dalam jurnal ilmiah.

Selain itu data sekunder dalam bentuk bahan hukum primer yaitu peraturan perundang-undangan dan bahan hukum sekunder yaitu buku, jurnal, data yang terkait pariwisata sebagai bahan kajian untuk analisis data primer dalam penelitian dan diklasifikasikan agar terlihat jelas relevansi pustaka dengan data di lapangan berdasarkan observasi lapangan yang didokumentasikan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui terdapat atau tidaknya kewenangan mengenai bank sampah sebagai upaya pengelolaan sampah berbasis partisipasi masyarakat di Perumahan Taman Banten Lestari Kota Serang yang akan melibatkan partisipasi masyarakat di kota Serang atau pembangunan berkelanjutan yang

<sup>1</sup> Media Republika <https://republika.co.id/berita/ptcha0x3384/pemkot-serang-kesulitan-tangani-sampah>, diakses 24 November 2020, pukul 19.30 WIB.

<sup>2</sup> Undang-Undang Nomor 18 tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah.

<sup>3</sup>Mukti Fajar dan Yulianto Achmad, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif dan Empiris, Pustaka Pelajar*, Yogyakarta, 2010, hlm 34.

menyeimbangkan tiga aspek yaitu aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Manfaat dari penelitian yang dilakukan adalah manfaat bank sampah sebagai upaya pengelolaan sampah yang berbasis dari partisipasi masyarakat guna mengurangi banyaknya sampah yang semakin meningkat setiap harinya khususnya pengelolaan sampah yang dihasilkan di lingkungan Kota Serang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Bank sampah muncul sebagai inisiatif masyarakat lokal dalam upaya partisipasi menangani permasalahan yang selama ini ada. Strategi pengolahan sampah 4R (*Reduce, Reuse, Recycle dan Replant*) berbasis masyarakat tersebut mampu mengubah imajinasi sebagian orang terhadap sampah yang tidak memiliki nilai ekonomi.

Bank sampah merupakan kegiatan bersifat *social engineering* yang mengajarkan masyarakat untuk memilah sampah serta menumbuhkan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah secara bijak dan pada gilirannya akan mengurangi sampah yang diangkut ke TPA (Tempat Pembuangan Akhir).

Pembangunan bank sampah merupakan momentum awal membina kesadaran kolektif masyarakat untuk memulai memilah, mendaur ulang, dan memanfaatkan sampah karena sampah mempunyai nilai jual yang cukup baik, sehingga pengelolaan sampah yang berwawasan lingkungan menjadi budaya baru Indonesia.<sup>4</sup>

Menurut Singhirunnusorn dkk. (2012), perubahan cara berpikir masyarakat mengenai pengelolaan sampah rumah tangga untuk mengurangi sampah di sumber melalui partisipasi warga harus diintegrasikan ke dalam proyek bank sampah yang berbasis masyarakat.<sup>5</sup>

Statistik perkembangan pembangunan bank sampah di Indonesia pada bulan Februari

2019 adalah 471 buah jumlah bank sampah yang sudah berjalan dengan jumlah penabung sebanyak 47.125 orang dan jumlah sampah yang terkelola adalah 755.600 kg/bulan dengan nilai perputaran uang sebesar Rp. 1.648.320.000 per bulan. Angka statistik ini meningkat menjadi 886 buah bank sampah berjalan sesuai data bulan Mei 2019, dengan jumlah penabung sebanyak 84.623 orang dan jumlah sampah yang terkelola sebesar 2.001.788 kg/bulan serta menghasilkan uang sebesar Rp. 3.182.281.000 per bulan.<sup>6</sup>

Bank sampah adalah sebuah kreasi inovatif yang dilakukan masyarakat dalam mengurangi sampah yang dibuang. Sampah dapat menjadi masalah lingkungan bila tidak ditangani dengan baik apalagi bila sudah terakumulasi dalam skala kota.<sup>7</sup>

Perubahan cara berpikir masyarakat mengenai pengelolaan sampah rumah tangga untuk mengurangi sampah dari sumber melalui partisipasi warga harus diintegrasikan ke dalam proyek bank sampah yang berbasis masyarakat,<sup>8</sup> karena sampah yang berasal dari rumah tangga memiliki volume yang sangat besar apabila tidak ditangani dengan cepat dan tepat.

Adaptasi bank sampah pada setiap komunitas sangat ditentukan partisipasi warga sekitar dalam memanfaatkan bank sampah, sehingga keberadaan bank sampah yang efektif dalam pengurangan sampah dilingkungan warga akan berakibat pada volume sampah yang di angkut ke tempat akhir pembuangan sampah. Program Bank sampah merupakan salah satu bagian untuk mendukung pengurangan sampah dengan pengelolaan berbasis komunitas.

Salah satu komunitas yang hadir dalam upaya mengurangi sampah adalah Bank Sampah Lestari 25 yang berada di Perumahan Taman Banten Lestari Kota Serang. Hadirnya Bank Sampah Lestari ini berdasarkan atas keresahan dan kesadaran warga sekitar akan

<sup>4</sup> Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia. Buku: Profil Bank Sampah Indonesia 2013. <http://www.menlh.go.id/profil-bank-sampah-indonesia-2013/>

<sup>5</sup> Singhirunnusorn, W., Donlakorn, K., dan Kaewhanin, W., 2019. Household Recycling Behaviours and Attitudes toward Waste Bank Project: Mahasarakham Municipality. *Journal of Asia Behavioural Studies*, 2(6):35-47.

<sup>6</sup> Seloma, M. dkk. "Bank Sampah Sebagai Salah Satu Solusi Penanganan Sampah di Kota Makassar". *Jurnal MKMI*. Vol 12 No 4. 2016

<sup>7</sup> Purwanto. Pengelolaan "Bank Sampah" Berbasis Masyarakat sebagai Alternatif Meningkatkan Ekonomi Warga RT 004/RW 09, Cikarang Utara-Bekasi. *Academics in Action Journal*. 1(1):27-37.

<sup>8</sup> Singhirunnusorn, W., Donlakorn, K., & Kaewhanin, W. (2012). Household Recycling Behaviours and Attitudes toward Waste Bank Project: Mahasarakham Municipality. *Journal of Asia Behavioural Studies*, 2(6):35-47.

permasalahan sampah, dengan visi menjadikan bank sampah sebagai wadah komunitas warga peduli kelestarian lingkungan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan dengan lingkungan yang bersih dan sehat membuat warga bersemangat untuk bersama-sama mengurangi permasalahan sampah.

Kehadiran Bank Sampah Lestari 25 merupakan sebuah kemajuan menuju perubahan lingkungan yang lebih bersih dan sehat, akan tetapi pengelola Bank Sampah Lestari 25 masih belum ada gerakan sadar sampah untuk masyarakat yang lebih luas, artinya untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam peran serta pengelolaan sampah diperlukan kesadaran bersama untuk mengaktifkan peran bank sampah dalam masyarakat.

Adanya sosialisasi mengenai pentingnya mengurangi sampah di masyarakat untuk mewujudkan hidup sehat dan bersih perlu dilakukan oleh perguruan tinggi sebagai upaya mewujudkan keberlanjutan dalam isu lingkungan untuk mengurangi beban pemerintah dalam memecahkan permasalahan lingkungan dan sosial khususnya dalam penanganan sampah di Kota Serang.

Penting sosialisasi dalam bentuk edukasi masyarakat untuk memberikan informasi dan upaya pendampingan secara dialog dan konseptual dalam rangka memberikan perubahan pola pikir dalam penanganan sampah berbasis partisipasi komunitas masyarakat melalui bank sampah di lingkungan tempat tinggal akan memberikan dampak pada berkurangnya volume sampah.

## SIMPULAN

Bank sampah muncul sebagai inisiatif masyarakat lokal dalam upaya partisipasi menangani permasalahan yang selama ini ada. Strategi pengolahan sampah 4R (*Reduce, Reuse, Recycle dan Replant*) berbasis partisipasi masyarakat tersebut mampu mengubah imajinasi sebagian orang terhadap sampah yang tidak memiliki nilai ekonomi.

Adaptasi bank sampah pada setiap komunitas sangat ditentukan partisipasi warga sekitar dalam memanfaatkan bank sampah, sehingga keberadaan bank sampah yang efektif dalam pengurangan sampah. Bank Sampah Lestari 25 yang berada di Perum Taman Banten Lestari Kota Serang Hadir berdasarkan atas

keresahan dan kesadaran warga sekitar akan permasalahan sampah, dengan visi menjadikan Bank Sampah sebagai wadah komunitas warga peduli kelestarian lingkungan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan dengan lingkungan yang bersih dan sehat membuat warga bersemangat untuk bersama-sama mengurangi permasalahan sampah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Singhirunnusorn, W., Donlakorn, K., dan Kaewhanin, W., 2012. Household Recycling Behaviours and Attitudes toward Waste Bank Project: Mahasarakham Municipality. *Journal of Asia Behavioural Studies* Kementerian PPN/Bappenas, *Strategi Nasional Pencegahan Perkawinan Anak*
- Singhirunnusorn, W., Donlakorn, K., & Kaewhanin, W. (2012). Household Recycling Behaviours and Attitudes toward Waste Bank Project: Mahasarakham Municipality. *Journal of Asia Behavioural Studies UNICEF 2001, Early Marriage : Child Spouses* <https://www.unicef-irc.org/publications/pdf/digest7e.pdf>. diakses pada 23 November 2020.
- Seloma, M. dkk. "Bank Sampah Sebagai Salah Satu Solusi Penanganan Sampah di Kota Makassar". *Jurnal MKMI*. Vol 12 No 4. 2016.
- Purwanto. Pengelolaan "Bank Sampah" Berbasis Masyarakat sebagai Alternatif Meningkatkan Ekonomi Warga RT 004/RW 09, Cikarang Utara-Bekasi. *Academics in Action Journal*.
- Media Republika Online <https://republika.co.id/berita/ptcha0x3384/pemkot-serang-kesulitan-tangani-sampah>
- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Perguruan Tinggi
- Undang-Undang Nomor 18 tahun 2018 tentang Pengelolaan Sampah.